



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No: 354/SOSBUD/VI/2011

**Batik Workshop, 16 & 17 Juni 2011
Keindahan Batik Indonesia diakui oleh Masyarakat Internasional**

Sebagai salah satu warisan budaya kebanggaan Indonesia, tidak diragukan lagi Batik memiliki posisi tersendiri di hati orang Indonesia. Atas dasar kecintaan terhadap batik, sekaligus mempromosikan keindahannya yang telah diakui oleh UNESCO sebagai salah satu warisan budaya Indonesia, KBRI Seoul menyelenggarakan kegiatan Batik Workshop pada tanggal 16 dan 17 Juni 2011 di Wisma Duta Seoul.

Kegiatan dilangsungkan selama 2 hari atas pertimbangan banyaknya partisipan yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain masyarakat umum Korea, mulai dari mahasiswa hingga ibu rumah tangga, turut hadir istri-istri dari diplomat asing yang berada di Korea dan persatuan istri Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Republik Korea.

Kegiatan Batik Workshop diselenggarakan atas kerjasama KBRI Seoul dengan *Batik House Indonesia* (BHI), sebuah yayasan yang bergerak di bidang promosi batik kepada masyarakat internasional di luar negeri. Dalam sambutannya, Dubes RI Seoul Nicholas T. Dammen menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya promosi budaya Indonesia untuk produk yang memang berasal dari Indonesia yaitu batik. Batik adalah seni budaya yang bernilai tinggi dan telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya Indonesia.

Dalam presentasinya, Ibu Venny Afwany Alamsyah dari BHI menjelaskan mengenai sejarah, cerita di balik beragamnya motif batik Indonesia, dan teknik-teknik serta proses pembuatan batik. Dalam sesi praktek, seluruh peserta berkesempatan untuk membuat batik secara tradisional, yaitu dengan menggunakan canting dan lilin, di atas sehelai kain dan sepotong kayu. Partisipan juga terlibat secara langsung pada proses pewarnaan batik dengan bahan-bahan pewarna alami. Setelah selesai, masing-masing partisipan membawa pulang hasil karya batik yang mereka buat sendiri dan kenang-kenangan berupa tas batik.

Antusiasme dan semangat hadirin sangat terasa selama kegiatan berlangsung. Mereka terlihat menikmati proses pembuatan batik yang membutuhkan ketekunan dan kesabaran. Setelah mengalami sendiri bagaimana sulitnya membuat sehelai kain batik tulis, ketertarikan dan kecintaan mereka terhadap batik semakin mendalam. Beberapa partisipan dari kedutaan besar asing dan organisasi internasional di Seoul bahkan meminta KBRI Seoul mengadakan sesi pelatihan khusus untuk lebih mendalami batik. Sejumlah peserta dari kalangan jurnalis setempat ikut serta menggambar batik dan mengadakan liputan dan wawancara mengenai kegiatan tersebut.

Seoul, 16 Juni 2011